

PROFIL PROJECT SEKOLAH

Kompetisi Anak dan Remaja untuk
Pembangunan Berkelanjutan



Jakarta, 4 - 9 November 2013



Daftar isi

Latar Belakang	2
Tujuan	2
Kategori	3
Kriteria	4
Tahapan Kompetisi	4
Profil Project Sekolah Dasar	
SD Al-Muslim Jawa Timur	6
SD Cikal Harapan Banten	9
SD Santa Maria, Blitar	10
SD Negeri 83 Pekanbaru	11
SD Mekartani Mendawai	12
Sekolah Kebon Sawah Pesantren Ath Thaariq	13
Klub Ecogarden Sumbawa Besar	14
SDN 010 Jambuk Makmur	15
SDN No. 28 Kalukuang	16
SDN 2 Abepura Jayapura	17
Profil Project Sekolah Menengah Pertama	
SMP Tumbuh Yogyakarta	19
SMP YPJ Kuala Kencana Mimika Papua	20
Pesantren Ath Thaariq Garut	21
MTS Mazro' Atusshibyan	22
SMPN 1 Pangkajene	23
SMPN 1 Bahorok Langkat	24
SMP Katolik Santo Stanislaus Surabaya	25
SMPN 1 Kedamean Gresik	26
SMPN 13 Bogor	27
SMPN 6 Bogor	28
SMP Al-Fikri Depok	31
SMP 1 Rangkas Bitung	32
SMP 2 Sabang	33
SMP 103 Jakarta	34
Lampiran	35
Profil Penyelenggara	40

KATA PENGANTAR

Dalam rangka percepatan pencapaian inisiatif Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (Education for Sustainable Development/ESD) di Indonesia, Yayasan WWF-Indonesia serta sejumlah elemen lembaga masyarakat seperti Yayasan KEHATI, Pandu Pertiwi, didukung oleh SIDA (Sweden International Development Agency) mengadakan sebuah acara "Bumiku Rumahku – Konferensi Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan untuk Anak dan Remaja tingkat Nasional 2013". Ajang pertemuan dan berbagi pengalaman Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan yang diikuti dari oleh beberapa perwakilan daerah dari seluruh wilayah Indonesia.

Sebagai pihak penyelenggara acara, kami sangat berharap agar rangkaian kegiatan ini dapat mendorong peserta anak dan remaja Indonesia untuk berbagi aksi guna mewujudkan pembangunan berkelanjutan di daerahnya masing-masing. Dalam skala yang lebih luas, kami berharap tindakan dan aksi mereka dapat menjadi pelopor dan tauladan di tingkat lokal dan global.

Akhirnya, kami berharap agar langkah kecil ini dapat diikuti oleh langkah-langkah besar selanjutnya yang dapat segera diambil oleh sekolah, masyarakat, dan pemerintahan dalam mewujudkan Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan.

Jakarta, November 2013

Penyelenggara

BUMIKU RUMAHKU

“Kompetisi Anak dan Remaja untuk Pembangunan Berkelanjutan”

Jakarta, 4 - 9 November 2013

Latar Belakang

Jauh didalam lubuk hati setiap manusia tersirat keinginan untuk menjalani kehidupan yang baik dan manusia yang menentukan arah kedalam dunia yang ideal tersebut.

Pembangunan berkelanjutan merupakan sebuah proses perjalanan dalam kerangka ekologi. Tujuan jangka panjang adalah keinginan untuk menjalani kehidupan yang baik tanpa membahayakan orang lain, alam dan masyarakat – dalam kualitas ruang dan waktu. Dengan kata lain – Peduli ! hal ini dapat diungkapkan dalam tiga dimensi: ekologi, sosial dan ekonomi.

Komisi dunia untuk lingkungan hidup dan pembangunan atau disebut juga Komisi Brundtland (Brundtland commission), mendefinisikan pembangunan berkelanjutan dalam laporannya “Masa depan kita bersama” (Our Common Future) tahun 1987. Sebagai sebuah pembangunan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengkompromikan kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhannya.

Konferensi Rio menghasilkan Agenda 21, mengandung arahan untuk berbagai pemerintah di dunia, pemegang kekuasaan pemerintah daerah dan kelompok sosial yang berpengaruh bagaimana menciptakan pembangunan di abad ke 21 tanpa merusak lingkungan hidup.

Periode 2005 – 2015 diplokanirkan oleh Perserikatan bangsa- bangsa (PBB) sebagai sebuah dekade yang memfokuskan pada Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (Education for sustainable Development) – dikenal dengan singkatan ESD, dengan penekanan pentingnya pendidikan untuk pembangunan masyarakat berkelanjutan.

Berkenaan dengan Millennium Summit Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) pada tahun 2000, 193 anggota PBB dan 23 organisasi internasional bersama-sama menyepakati delapan butir tujuan pembangunan internasional atau yang lebih dikenal sebagai Millennium Development Goals (MDGs).

Kedelapan tujuan tersebut mencakup menanggulangi kemiskinan dan kelaparan; tercapainya pendidikan dasar untuk semua; mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan; menurunkan angka kematian anak; meningkatkan kesehatan ibu; memerangi HIV/AIDS, malaria dan penyakit menular lainnya; memastikan kelestarian lingkungan hidup; serta mengembangkan kemitraan global untuk pembangunan.

Dalam pencapaian MDGs tersebut, peran masyarakat sipil dan kerjasamanya dengan berbagai pihak adalah penting. Dengan jumlah penduduk di tahun 2015 yang diperkirakan sekitar 247,6 juta jiwa, Indonesia tetap dituntut menyeimbangkan antara pertumbuhan, pemerataan kesempatan, dan penjagaan kualitas lingkungan.

Tujuan

1. Mendorong anak-anak dan remaja membagi aksi mereka untuk pembangunan berkelanjutan.
2. Menawarkan kesempatan kepada anak-anak dan remaja untuk menemukan solusi masalah lingkungan.
3. Mempertemukan dan menciptakan jaringan antara anak-anak dan remaja untuk aksi-aksi berkelanjutan selanjutnya.
4. Untuk mengkampanyekan dan meningkatkan kesadaran di antara anak-anak dan remaja mengenai isu pembangunan berkelanjutan Lokal dan global

Kategori

1. Anak-anak

- a. Kelompok pelajar usia 10 – 12 tahun
Setiap kelompok terdiri dari 3 orang pelajar dan 1 orang pendamping

2. Remaja

- a. Kelompok pelajar usia 13 – 15 tahun
- b. Setiap kelompok terdiri dari 3 orang pelajar dan 1 orang pendamping

Formulir pendaftaran beserta lampiran dikirim paling lambat 15 Oktober 2013 kepada:

Panitia Kompetisi

BUMIKU RUMAHKU

d/a Kantor WWF Indonesia
Graha Simatupang Tower 2C Lt. 7
Jl. Letjen. TB. Simatupang Kav. 38
Jakarta Selatan
Telp. (62-21) 7829428

Di lapangan, sejumlah penggerak program Pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan – Education for Sustainable Development (ESD), menyatukan semangat bersama mereka melalui berbagai kerja sama nyata. Sejumlah program pelatihan di masyarakat akar rumput, telah memperkuat proses belajar bersama dalam Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (PPB).

Di kawasan Heart of Borneo, secara khusus, telah dilakukan sejumlah pendampingan kepada sejumlah sekolah. Ratusan penggerak masyarakat telah mengikuti pelatihan (Training for Trainers). Lebih jauh lagi, sejumlah sekolah dampingan tersebut telah membagikan ilmunya kepada sekitarnya. Sementara, Lima Pustaka Borneo, yang menjadi pusat informasi telah didirikan di sejumlah kabupaten di Kalimantan. Pencapaian ini diharapkan bisa menginspirasi daerah lain untuk juga bergegas mewujudkan sekolah dengan wawasan pembangunan berkelanjutan. Pada akhirnya, upaya ini akan membantu upaya pencapaian MDG di Indonesia.

Dalam rangka percepatan pencapaian MDG di Indonesia tersebut, inisiatif Education for Sustainable Development for Heart of Borneo/MDGs yang terdiri dari WWF-Indonesia serta Yay. KEHATI dan Pandu Pertiwi beserta sejumlah elemen masyarakat yang peduli, didukung oleh WWF-Sweden dan Pemerintah Swedia melalui (Sida), Menyelenggarakan juga mengadakan kompetisi “Bumiku Rumahku”, sebuah kompetisi untuk anak dan remaja yang diharapkan semakin menularkan semangat berbuat aksi nyata dalam kehidupan sehari-hari menuju Pembangunan Berkelanjutan.

Kriteria

1. Mengajukan proposal program kegiatan yang berkenaan dengan isu:
 - a. Air
 - b. Energi
 - c. Kesehatan
 - d. Pertanian
 - e. Keanekaragaman Hayati
 - f. Perubahan Iklim
2. Program yang diajukan telah dimulai minimum 1 Juni 2012 dan masih berlangsung di wilayah sekolah ataupun komunitas dampingan
3. Mengisi formulir pendaftaran dengan lampiran:
 - a. Surat rekomendasi/dukungan dari pihak lain (instansi pemerintah, swasta, komunitas, LSM, pemuka agama, dll)
 - b. Publikasi project berupa:
 - i. Foto maksimal 5 slide
 - ii. Video maksimal durasi 3 menit
 - iii. Brosur/poster maksimal 3 buah

Tim Juri/Narasumber

- Kementerian Lingkungan Hidup
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Tokoh dan praktisi pendidik serta budayawan
- Yayasan WWF Indonesia
- Yayasan Kehati
- Pandu Pertiwi
- Media Massa

1. Kompetisi Bumiku Rumahku

Finalis terpilih akan diundang untuk berpartisipasi dalam Workshop Bumiku Rumahku pada tanggal 4-9 November 2013 dengan acara sebagai berikut:

- a. Hari Pertama: Membangun Mimpi
Dapat mengekspresikan mimpi terhadap masa depan kehidupan bangsa Indonesia dan dunia
- b. Hari Kedua: Field Trip
Mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan untuk membangun mimpi
- c. Hari Ketiga: Mewujudkan Mimpi
Menyatukan mimpi bersama Indonesia dan Dunia
Menyusun deklarasi anak Indonesia untuk dunia

2. Paska Kompetisi

- a. Berbagi pengalaman di lapangan
Finalis Bumiku Rumahku diwajibkan untuk membagi pengalaman dan ilmu yang didapat dari keikutsertaannya di kompetisi Bumiku Rumahku kepada warga sekolah/masyarakat sekitarnya. Hasil berbagi pengalaman ditulis dan dimasukkan ke dalam blog atau dikirim ke penerbit
- b. Publikasi
Seluruh proses kompetisi Bumiku Rumahku akan direkam melalui berbagai produk publikasi antara lain video, buku, atau artikel.

Penggagas

Bumiku Rumahku digagas oleh Yayasan WWF Indonesia, Yayasan KEHATI, Pandu Pertiwi, serta pribadi-pribadi penggerak Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (PPB)



Profil Project Sekolah Dasar KATEGORI 10-12 TAHUN

Sekolah/kelompok yang menjadi nominator terpilih dalam kompetisi, kategori usia 10 – 12 tahun:

1. SD Al Muslim Sidoarjo (issue: pertanian)
2. Sekolah Kebon Sawah Pesantren Ath Thariiq Garut
3. SDN 83 Pekanbaru, Riau
4. Klub Ecogarden Sumbawa Besar, NTB
5. SDN 02 Abepura Jayapura

SD Al-Muslim, Jawa Timur

Profile

Nama sekolah	: SD Al-Muslim
Alamat	: Jl. Raya Wadung Asri 39 f Waru Sidoarjo, Jawa Timur
Telp/email	: 0318681416-17/0318664504
Tema Kegiatan	: Pertanian
Judul Kegiatan	: Pengembangan Alat Penangkap Serangga Alami (Fitfall Trap), Penerapan Pestisida Nabati dan Sistem Tanam Hidroponik di Kebun SD Al-Muslim
Nama Kelompok	: Cute Tree
Anggota Kelompok	Nabila Balqis A'lazzamma Rizquna Qurrota Aini Raiqah Pradangi Darmabrata
Guru Pembimbing	: Triana Puspita Sari, S.Pd
Telp/email	: 0856-3020-054/ trendi_always@yahoo.com

Deskripsi

Bumi sebagai rumah kita bersama haruslah dijaga kelestariannya. Diantaranya dengan mengurangi pencemaran lingkungan, terutama di daerah sekitar. Dalam bidang pertanian, hal yang dapat dilakukan ialah dengan menggunakan pestisida nabati sehingga tidak menyebabkan pencemaran tanaman pangan. Selain itu, penggunaan alat penangkap serangga alami juga dapat mencegah gagal panen yang disebabkan serangan hama serangga serta menggunakan sistem tanam hidroponik untuk mengatasi sempitnya lahan pertanian.

Keterkaitan Proyek dengan 3 Pilar Untuk Pembangunan Berkelanjutan

Secara ekologi, penggunaan pestisida nabati dan menggunakan alat penangkap serangga alami tidak menyebabkan pencemaran lingkungan maupun tanaman pangan. Di samping itu, sistem tanam hidroponik merupakan alternatif untuk mengembangkan pertanian meskipun di lahan sempit. Pembiayaan penerapan proyek tersebut terjangkau bagi para siswa sehingga mudah diterapkan di sekolah. Tidak hanya terbatas di lingkungan sekolah, proyek ini disebarluaskan kepada masyarakat sekitar.



Siswi kelas 4 sedang mengaduk kompos pada saat pembelajaran Green Education di rumah kompos SD al muslim.

SD Al-Muslim, Jawa Timur

Profile

Nama sekolah : SD Al-Muslim
Alamat : Jl. Raya Wadung Asri 39 f
Waru Sidoarjo, Jawa Timur
Telp/email : 0318681416-17/0318664504
Tema Kegiatan : Energi
Judul Kegiatan : Pembangkit Listrik Tenaga Angin, Penerapan Monitor Komputer Layar LCD dan Server sebagai Upaya Hemat Energi
Nama Kelompok : Evergreen
Anggota Kelompok : M. Rafly Bagoes Irawan
Ghazala Sabrien Maulida
Khaliza Haura Nirwana
Guru Pembimbing : Sri Juhariyah, S.Pd
Telp/email : 0819-3150-6766/
jujukjuhariyah45@yahoo.co.id

Deskripsi

Proyek pengembangan pembangkit listrik tenaga angin dan pengadaan fasilitas elektronik hemat energi ini dapat membantu mengurangi jumlah gas karbon yang terlepas ke udara yang berasal dari bahan bakar fosil peralatan elektronik dan sumber energi listrik lainnya. Selain itu membiasakan tindakan kecil menghemat energi dengan mematikan lampu di siang hari dan mematikan peralatan elektronik jika tidak digunakan guna mengurangi dampak pemanasan global dan perubahan iklim.

Keterkaitan Proyek dengan 3 Pilar Untuk Pembangunan Berkelanjutan

Pembangkit listrik tenaga angin (udara) ini membantu penerangan di malam hari tanpa energi listrik. Penggunaan komputer bersimbol energi dan layar datar (LCD) merupakan upaya penghematan energi. Dengan melaksanakan proyek ini, pembayaran biaya listrik setiap bulannya menurun. Sosialisasi dilakukan melalui mading sekolah dan sosialisasi rutin per-bulan di kelas. Selain itu sosialisasi pun diberikan kepada para tetangga sekitar sekolah dan dapat mengaktifkan peran serta masyarakat untuk selalu menghemat energi melalui hal-hal kecil seperti mencabut kabel, charger dan lain-lain.



M. Rafly Bagoes Irawan Siswa SD Al-Muslim Mensosialisasikan Proyek Hemat Energi dengan Pembangkit Listrik Tenaga Angin di SDN Tebel Sidoarjo Tahun 2012

SD Al-Muslim, Jawa Timur

Profile

Nama sekolah	: SD Al-Muslim
Alamat	: Jl. Raya Wadung Asri 39 f Waru Sidoarjo, Jawa Timur
Telp/email	: 0318681416-17/0318664504
Tema Kegiatan	: Perubahan Iklim
Judul Kegiatan	: Mengaktifkan Program Bike to School & Budidaya Tanaman Penyerap Polusi Udara sebagai Alternatif Pengurangan Dampak Perubahan Iklim
Nama Kelompok	: Greeners
Anggota Kelompok	: Syaima Najmiy Al Rufayyiq- Max Lee Yusri Muhammad Rania Virjannah Yanuar
Guru Pembimbing	: Wiji Agustin, S.Pd
Telp/email	: 0857-3020-6011/ agustin_wiji@yahoo.com

Deskripsi

Proyek Bike to School mengaktifkan peran antar jemput di sekolah dan penanaman tanaman-tanaman penyerap polusi udara dapat mengurangi laju pengurangan emisi gas karbon di udara. melakukan urban farming juga dapat membantu terwujudnya lingkungan sehat. Bumi ini telah banyak memberi kepada manusia. Saat ini waktu yang tepat bagi manusia membalas budi melalui green life style melalui berbagai aspek, baik sisi transportasi, konsumsi dan lain-lain. Hal-hal yang paling kecil dapat kita lakukan untuk bertindak positif untuk generasi masa depan.

Keterkaitan Proyek dengan 3 Pilar Untuk Pembangunan Berkelanjutan

Proyek bike to school dapat menjadi alternatif transportasi ramah lingkungan dan pengurangan konsumsi bahan bakar fosil serta membantu laju pengurangan emisi gas karbon di udara. Secara ekonomi pun proyek ini dapat menghemat biaya transportasi pembelian bahan bakar fosil. Proyek ini dapat memotivasi para siswa untuk ikut bersepeda ke sekolah dengan rasa percaya diri dan bangga.



Para Siswa Melakukan Orasi Menghimbau Masyarakat di Sekitar Stadion GOR Delta Sidoarjo Untuk Mengurangi Dampak Perubahan Iklim Melalui Penanaman Sansiviera dan Pengurangan Emisi Kendaraan dalam Rangka Peringatan Hari Ozon Sedunia

SD Cikal Harapan, Banten

Profile

Nama sekolah : SD Cikal Harapan
Alamat : Blok B 09/1 Sektor XII Kencana
Loka BSD, Kec. Serpong, Tangsel
Telp/Fax : (021) 7564400/7562507
Email : sd.cikalharapan@gmail.com
Judul kegiatan : Asyiknya Membuat Kompos
Nama Kelompok : Komposter
Anggota Kelompok : Fakhri Muhammad Mahendra-
Rahmad Antoni Setyanto
Hafizha Adella Visco
Guru Pembimbing : Dra. Khairunnisa
Telp : 0812-9542-459

Deskripsi

Hal paling sederhana sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan adalah dengan memanfaatkan sisa-sisa pembuangan atau limbah yang sudah tidak terpakai yang dikenal dengan sampah. Pemisahan antara sampah organik dan anorganik memudahkan kita untuk memanfaatkannya. Sampah organik kemudian diolah menjadi pupuk organik yang berprinsip dasar mengurangi sampah organik. Salah satu cara yang dapat dilakukan ialah dengan komposter.

Keterkaitan Proyek dengan 3 Pilar Untuk Pembangunan Berkelanjutan

Kegiatan komposter ini menciptakan lingkungan yang nyaman dalam proses belajar. Hasil komposter digunakan untuk pepohonan sekitar lingkungan sekolah. Kesehatan pun lebih terjaga karena tidak ada lagi sampah organik yang tercecer atau menumpuk sebagai tempat bersarang binatang kotor. Hasil komposter juga dapat dijual untuk pendapatan dalam keberlangsungan proyek ini. Proyek ini memberikan wawasan kepada para siswa mengenai pemanfaatan sampah organik yang tidak berguna menjadi kompos yang bermanfaat.



SD Santa Maria, Blitar

Profile

Nama Sekolah	: SD Santa Maria
Alamat	: Jl.Sudanco Supriyadi, Kota Blitar, Jawa Timur
Telefon/Handphone	: 081357219198
Telp & Fax	: (0342) 850402
Email	: Pujir66@Gmail.Com
Nama Kegiatan	: Pengembangan Sayur Organik untuk Meningkatkan Kesehatan Warga Sekolah
Nama Kelompok	: Santa Maria Healty
Anggota Kelompok	: Clarissa Jessy Setiawan Yurida Mahanani Ellen Kristina
Guru Pembimbing	: Puji Rahayu

Deskripsi

Salah satu aksi yang kami lakukan wujud lingkungan yang sangat dibutuhkan oleh manusia adalah tersedianya bahan-bahan makanan yang organik. Bahan-bahan makanan yang organik untuk saat ini sulit ditemukan dan sulit membedakannya. Oleh sebab itu kami bermaksud untuk menciptakan tempat yang dapat dipercaya oleh masyarakat sebagai sumber sayuran organik.

Kegiatan ini sudah kami awali sejak tahun 2007, pelaksanaannya disesuaikan dengan jam pelajaran. Ada kalanya dalam beberapa bulan siswa tidak praktik penanaman. Namun kebun tetap dimanfaatkan untuk penanaman oleh bapak kebun, dengan pemeliharannya tetap melibatkan siswa. Keterlibatan siswa dalam hal ini misalnya; menyiram, pemberian pupuk, penyiangan gulma secara berkala dan bergilir antar kelas.

Keterkaitan Proyek dengan 3 Pilar Untuk Pembangunan Berkelanjutan

Dengan memperbanyak tanaman berarti kita turut melestarikan keanekaragaman hayati. Tanaman sayuran yang akan dikembangkan yaitu kangkung, bayam, dan sawi. Secara ekonomi, sayur organik di pasaran global harga mahal. Dengan menanam sendiri maka akan menambah pendapatan pihak sekolah, sekaligus juga mengurangi pengeluaran. Jika dikonsumsi oleh warga sekolah maka pihak sekolah juga menentukan harga yang berbeda dengan masyarakat umum. Penanaman akan dilaksanakan oleh siswa dengan didampingi guru sebagai sarana untuk pembelajaran menanam di kebun yang telah disediakan sekolah.



SD Negeri 83, Riau

Profile

Nama Sekolah : SD Negeri 83 Pekanbaru, Riau
Alamat : Jln.Pontianak no.8
(Harapan raya),
Kel. Tangkerang Utara
Kec. Bukit Raya, Pekanbaru
Riau 28282
Telefon : 0761-41573
Email : SDN83pekanbaru@yahoo.com
sdn005br_adiwiyata@yahoo.co.id
Nama Kegiatan : Daur Ulang Kertas dan
Pembuatan Tali Asin
Anggota Kelompok : Ii Brighida,
Putri Permata Hati
Dean Anugrah H.
Guru Pembimbing : Dewi Maya

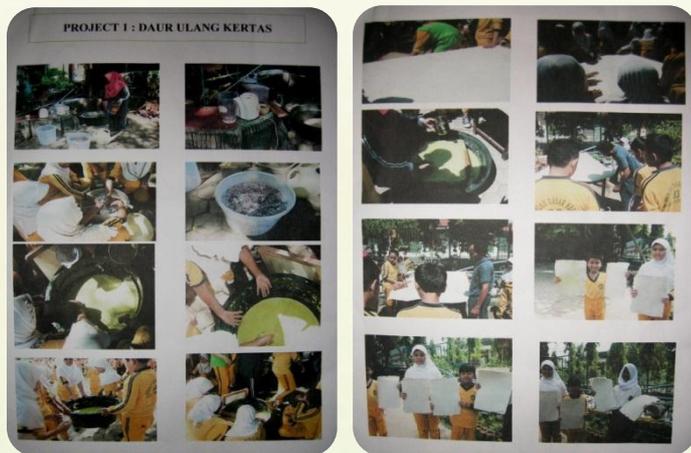
Deskripsi

Proyek yang dilakukan SD Negeri 83 Pekanbaru, Riau menjelaskan mengenai pemanfaatan sampah menjadi barang yang bermanfaat. Proyek yang dilakukan ini sangat mudah untuk dilakukan. Tidak memakan waktu yang lama dan alat dan bahan yang mudah ditemui. Dalam kegiatan daur ulang kertas, siswa mengumpulkan sampah kertas yang bersal dari sekolah, rumah dan tempat photocopy untuk dijadikan kertas daur ulang. Untuk proyek pembuatan tali asin menggunakan bahan pelepah batang pisang.

Keterkaitan Proyek dengan 3 Pilar Untuk Pembangunan Berkelanjutan

Proyek daur ulang kertas dan pembuatan tali asin berbahan pelepah batang pisang merupakan salah satu proyek yang menarik untuk dikembangkan. Proyek yang menggunakan sampah, disekitar lingkungan mereka, diubah menjadi barang yang bermanfaat akan berdampak positif jika hal ini terus dilanjutkan. Memanfaatkan sampah disekitarnya akan membuat lingkungan menjadi lebih bersih dan nyaman. Selain itu proyek ini bisa diterapkan kepada masyarakat disekitar lingkungan SD Negeri 83 Pekanbaru, Riau dan barang-barang yang dihasilkan memiliki nilai jual sehingga dapat digunakan sebagai mata pencaharian penduduk sekitar.

A. Proses Pembuatan Daur Ulang Kertas



B. Proses Pembuatan Tali Asin



SD Mekartani, Kalteng

Profile

Nama Sekolah	: SDN Mekar Tani
Alamat	: Ds MekarTani, Kec. Mendawai, Kab.Katingan, Kalteng
Telefon	: 081351682902
Email	: sdn.mekartani@yahoo.co.id
Nama kegiatan	: Mengambil Tanpa Merusak
Nama Kelompok	: Salundik Kaharap (Tunas Harapan)
Anggota Kelompok	: Miranty Anjely Widiawanty Melissa Fitri Amalia
Guru Pembimbing	: Milda

Deskripsi

Penyusutan jumlah lahan gambut akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia baik secara lokal maupun global. Ini disebabkan karena lahan gambut merupakan penyerap karbondioksida terbesar yang ada di bumi. Salah satu usaha yang bisa dilakukan terutama anak-anak SDN Mekar Tani misalnya adalah memanfaatkan salah satu tumbuhan yang ada di rawa -rawa gambut yang bernama purun (mendhong ; Jawa) untuk dijadikan menjadi berbagai bahan kerajinan tangan. Karena dengan mengambil tumbuhan ini, purun akan selalu muda dan air tidak mengering sehingga biota yang ada di bawahnya terjaga kelestariannya.

Kegiatan ini bertujuan untuk melestarikan kebudayaan lokal khususnya kerajinan tangan menganyam dan menumbuhkan jiwa wirausaha kepada peserta didik sejak dini. Selain itu juga dapat menanamkan sifat cinta lingkungan dan keanekaragaman hayati yang ada di wilayah sekitarnya.

Keterkaitan Proyek dengan 3 Pilar Untuk Pembangunan Berkelanjutan

Purun biasa tumbuh didaerah rawa-rawa. Jika musim kemarau tiba tumbuhan ini tua, kering dan mudah terbakar bila tidak diambil. Namun apabila tumbuhan ini sering diambil dengan cara dicabut akan selalu tumbuh dan muda kembali. Dibawah tumbuhan ini hidup berbagai jenis ikan dan biota lainnya. Dengan memanfaatkannya menjadi kerajinan tangan, keremajaan tumbuhan ini selalu terjaga.

Purun bisa dijadikan berbagai bentuk anyaman misalnya tikar, bakul, topi, nyiru dan lainnya. Dengan demikian terbukalah lapangan kerja baru. Selain itu dengan terjaganya habitat purun, ikan-ikan akan berkembang biak dengan baik dan masyarakat dapat mengambil manfaat darinya tanpa merusak lingkungan. Disamping itu anak-anak yang tergabung dalam kegiatan ini memprakarsai untuk menghidupkan kembali budaya mengayam.

Terbukti setelah anak-anak dapat memproduksi dan memasarkannya ibu-ibu tertarik datang ke sekolah untuk belajar menganyam. Dengan demikian orang tua sekaligus bisa mengetahui apa yang ada di dalam sekolah secara langsung. an antar masyarakat akan semakin erat karena kerjasama antar mereka dalam proses produksi anyaman tersebut.



Sekolah Kebon Sawah

Pesantren Ath Thaariq, Garut, Jabar

Profile

Nama sekolah	: Sekolah Kebon Sawah Pesantren Ath Thaariq Garut
Alamat	: Sekolah Kebon Sawah Pesantren Ath Thaariq Garut, RT/RW 04/12 Kelurahan Sukagalih, Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut Jawa Barat, 44151
Website/Blog	: www.pesantren_ath_thaariq_garut.blogspot
Judul Kegiatan	: Dahsyatnya Azolla Pinata, Karewo Bernutrisi Tinggi untuk Pakan Ternak Keaneka Ragaman Hayati yang Berlimpah Ruah di Bumi Parahiyangan Tonggak bagi Produksi Anak - Anak dalam Beternak Unggas Organik
Nama Kelompok	: Sekolah Kebon Sawah
Anggota Kelompok	: Akhfaa Nazhat Al Wafaa Najib Al Gipari Agus Rahayu
Nama guru pembimbing	: Akhmad Rahayu
Kontak Person	: Nissa Wargadipura
Telp/Email	: 081222302024/ laspim_indonesia@yahoo.co.id

Deskripsi

Azolla Pinata hidup di sekitar lingkungan dimana anak tinggal, mudah menjangkaunya, mudah membudidayakannya. Demi masa depan yang lebih aman, Azolla harus segera diperkenalkan kepada anak-anak, mendidik mereka agar terbiasa memelihara unggas, untuk tujuan asupan gizi tinggi mereka (baik dari telur maupun daging unggas) karena anak-anak kita harus tetap tumbuh sehat dan kuat. Azolla menjadi tumbuhan yang menakjubkan dengan kualitas nutrisi yang baik, jadi mari kita berikan unggas sekaligus memberikan ilmu memelihara dan melatih pembuatan pakan organik yang sangat mudah sebagai dukungan menyambut masa depan yang lebih baik dan aman kepada anak-anak kita.

Keterkaitan Proyek dengan 3 Pilar Untuk Pembangunan Berkelanjutan

Azolla begitu disia-siakan karena ketidaktahuan. Tidak ada yang menggarap kehebatan azolla ini, padahal mereka sangat cepat berkembang biaknya. Dari berbagai referensi, yang paling hebat dari berbagai Azolla adalah Azolla Pinata dan Microphylla, namun proyek ini hanya bergerak di Azolla Pinata karena mudah mendapatkannya tanpa harus membudidayakannya. Pakan yang berasal Azolla adalah faktor utama yg sangat mempengaruhi keuntungan dalam memproduksi unggas, jelas sangat ekonomis dalam pemberiannya. Selain itu, Azollapun memberikan kontribusi kepada dunia, tanaman yang mampu menghambat pemanasan global, dalam hubungan saling menguntungkan, Anabaena di dalam Azolla bertugas memfiksasi dan mengasimilasi gas nitrogen dari atmosfer. Hubungan simbiotik yang unik inilah yang membuat Azolla menjadi tumbuhan yang menakjubkan dengan kualitas nutrisi yang baik.



Klub Ecogarden, NTB

Profile

Nama Sekolah	: Klub Ecogarden
Alamat	: Sumbawa Besar NTB
Email	: wahyusanjayaeco@gmail.com
Nama kegiatan	: Kebun Kreatif Anak Pesisir
Anggota Kelompok	: Ratna Sari Nabil Abror Gunabangsyah Nur Azizah Khotimah
Guru Pembimbing	: I Putu Wahyu Sanjaya



Deskripsi

Proyek kebun kreatif anak pesisir bergerak di bidang pemanfaatan sampah dan perkebunan yang dilakukan oleh anak-anak sekolah dasar di daerah pantai utara, Pulau Sumbawa. Dalam proyek ini, anak-anak mengubah sampah – sampah yang ada di pesisir pantai untuk dijadikan sebagai media kreatif dalam menanam sayuran dan buah-buahan. Selain itu mereka juga diajarkan cara membuat kompos dengan metode Takakura serta cara pembibitan dan perawatan tanaman. Kelompok ini bekerjasama dengan SD lempeh dan komunitas penjaga pulau Kab.Sumbawa dalam penyediaan pembimbing, tempat belajar dan peralatan berkebun. Untuk saat ini, anak – anak telah membuat dua kebun kreatif yang berada di Ecogarden komunitas penjaga pulau dan salah seorang rumah nelayan di Kampung Pasir.

Keterkaitan Proyek dengan 3 Pilar Untuk Pembangunan Berkelanjutan

Proyek kebun kreatif anak pesisir mampu memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan oleh anak-anak untuk membuat kebun kreatif mereka secara mandiri. Kebun kreatif ini menjadi solusi beberapa masalah lingkungan seperti sampah pesisir, kerusakan terumbu karang (ekologi), perubahan iklim, kemiskinan masyarakat pesisir (ekonomi), dan gizi buruk (social). Dengan membuat kebun kreatif mereka dapat mengurangi kerusakan daerah pantai serta menghemat pengeluaran keluarga dan meningkatkan gizi anak-anak pesisir pantai.

SDN 010 Jambuk Makmur, Kaltim

Profile

Nama sekolah : SDN 010 Jambuk Makmur
Alamat : Jl. Sentral Resak 3 Kampung Jambuk Makmur, Kec. Bongan, Kab. Kutai Barat, Kalimantan Timur
Telp/email : 0852 4723 0813/
sdn010jambukmakmur@gmail.com
sharry1801@yahoo.com
Judul kegiatan : Gerakan Membawa Air Minum/Botol Minum ke Sekolah
Anggota Kelompok : Aisyah Amanda
Sendi Sandra
Lia Kurniasih
Nama guru pembimbing : Bobby Rahman & Sari Eka Pusvita, S.Pd



Deskripsi

Gerakan Membawa Tempat Air Minum memberikan kesadaran memelihara dan menjaga kelestarian lingkungan sejak dini pada anak-anak dengan membiasakan melakukan 4-R, Reduce (mengurangi sampah), Reuse (menggunakan kembali sampah), Recycle (mendaur ulang sampah) dan Recover (memperbaiki lingkungan yang sudah rusak). Proyek ini diawali dengan memilih 10 orang siswa dari SDN No.010 Jambuk Makmur untuk dijadikan Duta Sanitasi Sekolah. Mereka dibimbing dan diberi pemahaman tentang pentingnya tindakan mengurangi sampah plastik dan dampak dari penggunaan kantong plastik dan sedotan plastik bagi lingkungan sekolah dan sekitarnya. Kemudian mereka diajak untuk mengkampanyekan Gerakan Membawa Tempat Air Minum Ke Sekolah untuk mengurangi sampah plastik dan sedotan plastik yang ada di lingkungan sekolah dan sekitarnya.



Keterkaitan Proyek dengan 3 Pilar Untuk Pembangunan Berkelanjutan

Kegiatan ini merupakan upaya pengurangan penggunaan plastik sebagai bahan kemasan minuman ataupun sedotan sehingga jumlah sampah plastik pun juga berkurang. Para siswa juga dapat menghemat uang saku karena tidak perlu lagi membeli es ketika mereka merasa haus. Di samping itu, konsumsi air putih pun sangatlah baik untuk kesehatan. Setelah merasakan manfaat tersebut secara langsung, para siswa berperan aktif mengkampanyekan proyek kepada beberapa sekolah dan masyarakat di sekitar Jambuk Makmur.

SDN No. 28 Kalukuang, Sulsel

Profile

Nama sekolah	: SDN No. 28 Kalukuang, Sulawesi Selatan
Judul kegiatan	: Menanam Mangrove, Lakukan dengan Hati
Nama Kelompok	: Anak Cinta Lingkungan SDN No. 28 Kalukuang
Anggota Kelompok	: Agi Angraini Firda Muh Riswan
Nama guru pembimbing	: Murniati
Telp/email	: 085255838716/ murnii7266248@yahoo.com



Deskripsi

Dahulu pulau Tanah Keke ini penuh dengan hutan Mangrove kemudian kondisi hutan mangrove mengalami kerusakan yang cukup Parah dengan penebangan yang dilakukan masyarakat untuk pembuatan empang. Setelah tidak produktif lagi, lahan tersebut ditinggalkan dan menjadi lahan kosong yang mengakibatkan Air laut semakin masuk ke pemukiman. Ada beberapa jenis tumbuhan dan hewan yang mulai jarang ditemukan, jenis tumbuhan dan hewan yang mulai jarang di temukan. Menanggapi fenomena tersebut, anak-anak SDN No. 28 Kalukuang melakukan penanaman Mangrove di kawasan tersebut guna lingkungan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Keterkaitan Proyek dengan 3 Pilar Untuk Pembangunan Berkelanjutan

Banyaknya jumlah pohon Mangrove akan menjadi tempat bernaung bagi makhluk hidup seperti ikan, kepiting, biri-biri dan lain-lain. Berbagai makhluk hidup yang berkembang Keberadaan pohon Mangrove tersebut juga dapat mencegah terjadinya abrasi dan menghasilkan oksigen lebih baik untuk perubahan iklim. Dalam hal ini, anak-anak menjadi contoh bagi masyarakat dalam pelestarian lingkungan, hubungan antara masyarakat dan lingkungan lebih dekat.

SDN 2 Abepura Jayapura, Papua

Profile

Nama sekolah	: SDN 2 Abepura Jayapura
Alamat	: Jln Sekolah no 22 Abepura,Papua
Telp & Fax	: 0967 581491
Judul Projek	: Sa punya sekolah Bersih dan Hijau, Sa rajin belajar dan pintar
Nama Kelompok	: Kelompok KMDM (Kecil Menanam, Dewasa Memanen)
Anggota Kelompok	: Dessy Roriwo Rani Reumi Rifan Saputra
Guru Pembimbing	: I Juni Susanti Uci Kristin Purwanti Maryam Isman
Kontak person	: Juni Susanti
Handphone	: 085254008889/ 081247635397
Email	: santijuni201@gmail.com Santi_khan24@yahoo.com

Deskripsi

Sekolah yang dahulunya asri dan hijau, mulai tidak tertata, sampah berserakan di mana-mana membuat pemandangan menjadi tidak sedap dipandang, udara panas dan gersang, sehingga membuat aktifitas warga sekolah tidak nyaman dan proses belajar mengajar menjadi tidak maksimal. Peningkatan kualitas pendidikan dan lingkungan menjadi fokus utama perhatian sekolah. Termasuk didalamnya adalah penataan dan penghijauan kembali area sekolah di taman dan kebun sekolah juga pemanfaatan sampah organik menjadi kompos.

Keterkaitan Proyek dengan 3 Pilar Untuk Pembangunan Berkelanjutan

Rasa cinta lingkungan warga sekolah diwujudkan dengan menjaga kebersihan lingkungan sekolah sehingga menjadi nyaman. Dengan demikian, para siswa lebih bersemangat dalam belajar dan meningkatkan prestasi. Kegiatan pengolahan sampah organik diolah menjadi kompos dan penanaman beserta pemeliharaan kebun sekolah memberikan manfaat ekonomi tersendiri bagi pihak sekolah. Dalam pelaksanaan proyek ini, pihak sekolah melakukan kerjasama dan mendapatkan dukungan dari masyarakat sekitar.



Profil Project

Sekolah Menengah Pertama

KATEGORI 13-15 TAHUN

Sekolah/kelompok yang menjadi nominator terpilih dalam kompetisi, kategori usia 13 – 15 tahun:

1. SMP Tumbuh Yogyakarta (issue: perubahan iklim)
2. SMPK Stanislaus Surabaya
3. Kelompok Lindalang Mazro, Bogor
4. SMPN 1 Pangkejene, Sulawesi Selatan
5. SMP YPJ Kuala Kencana, Mimika Papua

SMP Tumbuh, Yogyakarta

Profile

Nama Sekolah	: SMP Tumbuh Yogyakarta, Yogyakarta
Alamat	: Jl. Amri Yahya No. 1 Yogyakarta
Telefon	: 0274-8390162
Email	: sarioktafiana@gmail.com
Nama Kegiatan	: Dari Sampah Menjadi Karya
Anggota Kelompok	: Carmela Zabrina Nelly V.D. Kruk, Navika Pramestya Putri dan Rachmi Wahyu Austin
Guru Pembimbing	: Sari Oktafiana, S. Sos dan Herlitha J. Sip

Deskripsi

Kegiatan yang dilakukan menggunakan berbagai macam barang bekas yang kemudian diubah menjadi barang yang menarik dan bermanfaat. Misalnya menjadi pembatas buku, taplak meja dan pajangan. Selain membuat kerajinan dari berbagai macam barang bekas, siswa SMP Tumbuh Yogyakarta juga membuat sebuah pameran hasil karya kerajinan. Hasil karya itu kemudian dilelang untuk pembiayaan kegiatan community service (Pelayanan kepada masyarakat) untuk membantu pembelian bibit dan penanaman mangrove di Dusun Baros, Desa Tirtohargo, Kecamatan Kretek, Bantul Yogyakarta . Kegiatan tersebut tidak hanya didukung oleh pihak sekolah saja, namun pihak orang tua siswa, Disamping itu, Yayasan Seni Nusantara dan Masyarakat Dusun Baros juga mendukung kegiatan positif ini.

Keterkaitan Proyek dengan 3 Pilar Untuk Pembangunan Berkelanjutan

Para siswa diajarkan untuk mengolah dan memilah bahan-bahan tersebut untuk dibuat hasil karya yang bervariasi. Kegiatan tersebut merupakan penerapan dari prinsip 3R yang merupakan salah satu tindakan yang nyata untuk penyelamatan lingkungan secara berkelanjutan. Selain melakukan kegiatan pembuatan hasil karya, siswa dilatih juga untuk berwirausaha. Dalam melakukan wirausaha, siswa tidak hanya mencari keuntungan semata namun dari hasil berwirausaha tersebut siswa juga diajarkan untuk peduli terhadap masyarakat seperti membeli bibit mangrove yang kemudian ditanam di ekosistem mangrove Dusun Baros, Desa Tirtohargo, Kecamatan Kretek, Bantul Yogyakarta.



SMP YPJ Kuala Kencana, Mimika, Papua

Profile

Nama Sekolah	: SMP YPJ Kuala Kencana Mimika Papua
Alamat	: Jln.Irian Jaya Barat Kuala Kencana, Kabupaten Mimika, Papua
Telefon	: 08123562984 / 0901-434139 0901-301427
Email	: Agus_Setyono@fmi.com gusmart2006@yahoo.com
Nama Kegiatan	: Konservasi Tumbuhan Hutan Liar Strawberry Hutan "Bukap Nagam"
Anggota Kelompok	: Michael J. J. Randongkir, Agnes P. E. Sangganafa dan Christian C. A. Sawai
Guru Pembimbing	: Agus Setyono Rudolf Pigay Dewi Sri

Buah Strawberry Hutan



Deskripsi

Strawberry hutan (Bukap Nagam) merupakan tanaman buah endemik hutan yang berada di Kabupaten Mimika, Papua. Adanya pembukaan lahan baru yang terus meningkat di area Kabupaten Mimika dapat menyebabkan punahnya tanaman tersebut. Hal tersebut membuat parasiswa SMP YPJ Kuala Kencana tergerak hatinya untuk melakukan kegiatan konservasi tanaman tersebut dan kegiatan ini menjadi kegiatan unggulan disekolahnya.

Keterkaitan Proyek dengan 3 Pilar Untuk Pembangunan Berkelanjutan

Secara ekologi, kegiatan konservasi strawberry hutan (Bukap Nagam) dapat membentuk rantai/ jaring-jaring makanan di ekosistem hutan hujan tropis di Kabupaten Mimika, Papua. Selain memiliki manfaat secara ekologi, strawberry hutan juga memiliki manfaat ekonomi. Daun strawberry hutan bisa dijual oleh masyarakat sekitar dengan harga Rp 20.000/tumpuk. Masyarakat di sekitar juga menggunakan daun strawberry hutan ini sebagai obat tradisional, yaitu digunakan sebagai obat diare dan pengontrol kadar minyak.

Kegiatan Pembelajaran Siswa



Pesantren Ath Thaariq, Garut, Jabar

Profile

Nama Sekolah	: Pesantren Ath Thaariq Garut
Alamat	: Sekolah Kebon Sawah Pesantren Ath Thaariq Garut, RT/RW 04/12 Kelurahan Sukagalih, Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut Jawa Barat, 44151
Telepon	: 081222302024
Email	: laspim_indonesia@yahoo.co.id
Nama Kegiatan	: Pupuk Organik Cair, Menjadikan Bumi Lebih Hijau, Lebih Lestari dan Lebih Damai Belajar Bersama Para Pelajar Alam di Bumi Parahiyangan
Anggota Kelompok	: Novi Widiawati Salwaa Khanzaa Al Salsabil Tri Wulan Dinar Triani
Guru Pembimbing	: Nissa Wargadipura

Deskripsi

Di sekolah ini setiap siswa diberikan pengetahuan mengenai cara pengembangan pertanian organik dengan menggunakan bahan alami, salah satunya adalah cara pembuatan pupuk organik cair. Para santri diajarkan cara membuat pupuk organik cair dengan bahan-bahan yang dapat diperoleh di lingkungan sekitar tempat tinggal mereka. Selain itu, mereka juga berbagi ilmu dengan mengajarkan cara pembuatan pupuk organik cair kepada pemuda yang ada lingkungan pesantren. Mereka bekerja sama dengan organisasi tani lokal dan ibu-ibu majlis taklim dalam kegiatan ini. Anak-anak belajar membuat pupuk organik dan bertanam dengan mengumpulkan benih tanaman organik.

Keterkaitan Proyek dengan 3 Pilar Untuk Pembangunan Berkelanjutan

Pembuatan pupuk organik cair juga adalah solusi yang ditawarkan kepada anak – anak, dimana selama ini ayah dan ibunya tergantung pada Pupuk Cair Pabrik yang harganya semakin tidak terjangkau (mahal). Dengan menggunakan pupuk organik cair buatan sendiri, mereka dapat meningkatkan nilai jual tanaman dan mengurangi biaya yang digunakan untuk membeli pupuk. Selain itu, pemanfaatan sampah organik akan mengurangi jumlah sampah di lingkungan sekitar tempat tinggal mereka dan dengan proyek ini para pemuda diajarkan untuk memakai produk yang lebih ramah lingkungan guna melestarikan kekayaan alam di bumi ini.



MTS Mazro'Atusshibyan, Jabar

Profile

Nama Sekolah	: MTS Mazro'Atusshibyan (Sahabat Lindalang Mazro)
Alamat	: Kampung Muarajaya RT 04 / RW 01 Ds Muarajaya Caringin Bogor
Telepon	: 087873145366, 089612142129
Email	: rahmi.nurarofah@yahoo.co.id
Nama Kegiatan	: Program Sahabat Lindalang (Lingkungan Daur Ulang) – Mazro
Anggota Kelompok	: Dewi Septiani Rahmi Nur Arofah Siti Aulia Defani
Guru Pembimbing	: Rahma Novianti

Deskripsi

Proyek Sahabat Lindalang Mazro bergerak di bidang daur ulang plastic menjadi barang-barang yang dapat dipakai kembali seperti dompet, tempat pensil, tas, dll. Program ini sudah dilaksanakan dari tahun 2012 dengan anggota yang berasal dari siswa MTS Mazro'Atusshibyan. Kegiatan para anggota terdiri dari minggu ulung (pengumpulan sampah yang dapat di daur ulang seperti botol bekas, plastik dan kain perca), membuat barang baru dari sampah yang terkumpul dan mengajarkan kreatifitas daur ulang dan biomonitoring air pada masyarakat sekitar rumah anggota. Selain itu para anggota juga memantau kualitas air sungai di kampung mereka menggunakan bio-indikator. Setiap satu tahun sekali mereka berbagi ilmu dan berkah ke anak-anak yatim piatu di sekitar lingkungan mereka.

Keterkaitan Proyek dengan 3 Pilar Untuk Pembangunan Berkelanjutan

Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat di sekitar lingkungan Sahabat Lindalang memperlihatkan kepeduliannya terhadap lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya, memisahkan sampah organik dan anorganik, dan beberapa masyarakat seperti ibu PKK sudah bisa membuat kreasi kerajinan dengan metode daur ulang sampah. Secara ekonomi, kegiatan ini membantu meningkatkan pendapatan para anggota maupun penjual barang kreasi walaupun masih dengan skala yang kecil. Memanfaatkan sampah menjadi barang yang dapat dipakai dapat mengurangi jumlah limbah yang setiap hari dibuang oleh masyarakat dan menjadikan lingkungan lebih rapi dan sehat.



SMPN 1 Pangkajene, Sulsel

Profile

Nama Sekolah	: SMPN 1 Pangkajene Sulawesi Selatan
Alamat	: Kota Pangkajene Sulawesi Selatan
Telepon	: 0410-21059
Email	: fadhiltss@gmail.com
Nama kegiatan	: Pemanfaatan air limbah sekolah menjadi air baku dengan kulit pisang
Anggota Kelompok	: Muh.Fadhil Ismanda Ririn Octaviani Muh.Riskal Pratama Asdar
Guru Pembimbing	: Fathul Muin

Deskripsi

Sebanyak 73 % bagian di tubuh manusia tersusun dari air. Dalam tubuh manusia, air berperan penting dalam membantu kelancaran proses metabolisme dan penunjang kesehatan. Oleh karena itu, pasokan air bersih sangat dibutuhkan untuk kelangsungan hidup manusia. Namun, saat ini pencemaran air semakin meningkat dan mengakibatkan manusia sulit mendapatkan air bersih. Dalam hal ini, siswa siswi SMPN 1 Pangkajene melakukan percobaan untuk mengubah air selokan di sekolah menjadi air yang dapat digunakan kembali dengan memakai kulit pisang yang biasanya dibuang oleh pedagang gorengan. Kulit pisang diketahui dapat mengikat zat logam yang berbahaya dalam tubuh.

Keterkaitan Proyek dengan 3 Pilar Untuk Pembangunan Berkelanjutan

Proyek pengolahan air kotor menjadi air baku dengan kulit pisang dapat memberikan pengetahuan dalam mengolah limbah air. Penggunaan kulit pisang dapat menjadi solusi dari masalah kesulitan mendapat air bersih. Dengan pemanfaatan kulit pisang sebagai bahan daur ulang untuk air, membuat sampah kulit pisang berkurang dan membantu masyarakat untuk mendaur ulang air tanpa harus membeli alat penjernih air yang cukup mahal. Percobaan ini melengkapi inovasi yang telah ada yaitu daur ulang air menggunakan sabut kelapa yang dapat dikembangkan untuk mengatasi kekurangan air bersih di beberapa daerah di Indonesia.



SMPN 1 Bahorok, Langkat, Sumut

Profile

Nama Sekolah	: SMPN 1 Bohorok
Alamat	: Dusun II Desa Timbang Jaya Bohorok
Telepon	: 081370701451
Email	: erna_lawang@yahoo.com
Nama Kegiatan	: Pendidikan Lingkungan Hidup dan Konservasi
Anggota Kelompok	: Aditya Erlangga Sri Mega Silvia Umri Rahman Efendi
Guru pembimbing	: Ernawati



Deskripsi

Sekolah merupakan tempat pendidikan formal yang mengajarkan pelajaran akademik dan moral. Sekolah dianggap memegang peran penting dalam perkembangan masyarakat di suatu Negara. Oleh karena itu, SMPN 1 Bohorok mengadakan proyek untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran siswa dalam melestarikan lingkungan. Proyek ini membentuk kelompok pelajar untuk lingkungan di 6 sekolah terpilih di kecamatan Bohorok. Mereka diberikan penjelasan mengenai lingkungan, pelatihan menulis artikel, daur ulang sampah organik, penanaman pohon, kunjungan belajar ke BBTNGL Bukit Lawang untuk memperoleh informasi mengenai pelestarian lingkungan. Selain itu, terdapat pelatihan kader konservasi lingkungan.

Keterkaitan Proyek dengan 3 Pilar Untuk Pembangunan Berkelanjutan

Pendidikan lingkungan harus lebih ditingkatkan dalam menjaga keadaan bumi yang sudah semakin tua. Dengan acara ini diharapkan siswa untuk lingkungan yang terpilih dapat membagikan pengetahuan yang mereka punya kepada teman-temannya dan di praktikan dalam kehidupan sehari-hari. Mereka juga diharapkan lebih creative dalam memanfaatkan barang bekas sehingga dapat mempunyai nilai jual dan mengurangi sampah yang ada. Para siswa diharapkan lebih aktif dalam menyebarkan informasi mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan lewat tulisan maupun lisan kepada masyarakat luas.

SMP Katolik Santo Stanislaus, Jatim

Profile

Alamat : Jl. Residen Sudirman 5 Surabaya
Telepon : 031.78256933
Email : liliandajani@gmail.com
Nama Kegiatan : Konservasi Klerak
(Sapindus rarak dc)
Anggota Kelompok : Carollina Joewono
Michael Anharlitama
Christopher Lee
Guru Pembimbing : Lili Andajani

Deskripsi

Air merupakan salah satu elemen penting yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan di bumi ini. Pencemaran air akibat penggunaan bahan kimia pada deterjen dapat merusak keragaman hayati yang hidup di dalamnya. Oleh karena itu, Siswa siswi SMPK Stanislaus bekerja sama dengan TUNAS HIJAU dan Badan Lingkungan Hidup kota Surabaya memiliki proyek untuk menjaga dan mempelajari tanaman klerak sebagai pembersih dan biopeptisida yang ramah lingkungan. Tanaman klerak yang jumlahnya semakin berkurang merupakan salah satu kekayaan hayati Indonesia. Para siswa juga mengembangkan pembuatan sabun dan lotion anti nyamuk menggunakan klerak dan memperkenalkan tanaman klerak serta manfaatnya manfaatnya kepada masyarakat melalui kampanye dan Green Store sebagai upaya untuk melatih para siswa menjadi wirausaha yang peduli lingkungan.

Keterkaitan Proyek dengan 3 Pilar Untuk Pembangunan Berkelanjutan

Pemanfaatan klerak sebagai bahan pembersih yang alami dapat dijadikan solusi untuk menggantikan deterjen yang tidak ramah lingkungan (ekologi). Para siswa juga belajar untuk menjadi pengusaha yang peduli pada alam disamping belajar untuk mengembangkan klerak menjadi produk baru yang mempunyai nilai jual (ekonomi). Tanaman klerak dapat dijadikan sebagai tanaman peneduh yang berfungsi untuk penyaring udara kotor di jalan untuk mengurangi polusi udara.



SMPN 1 Kedamean, Gresik, Jatim

Profile

Nama sekolah	: SMPN 1 KEDAMEAN
Alamat	: Jl. Raya kedamean No.19B 61175 Gresik
Telp & Fax	: 0317911190/0317912506
Email	: smpn1_kedamean@yahoo.com
Website/Blog	: smpn1_kedamean.sch.id
Social Media	: Facebook INFO RSBI SMPN 1 KEDAMEAN
Judul Projek	: BUAH MAJA (Aegle marmelos) Sebagai Bahan Bakar Nabati (Bakarti) Pengganti Minyak Tanah
Anggota Kelompok	: Nara Bagus Darmawan Ayu Lidia Putri
Guru pembimbing	: Umu Khoiriyah, M.Pd.I
Handphone	: 081330594286/089675570097

Deskripsi

Buah maja yang mengandung bahan (air, protein, lemak, kabohidrat, abu, karoten,tiamin, riboflavin, niasin, vitamin C) dapat dipergunakan sebagai bahan baku pembuatan BAKARTI alternatif pengganti minyak tanah. Proses pembuatan BAKARTI dari buah maja melalui 2 tahap yaitu proses fermentasi, evaporasi dan destilasi. Proses fermentasi merupakan tahap dimana air buah maja di campur dengan air dengan kadar brix 10-15 lalu dicampur dengan air ragi, larutan NPK dan Urea. Dilanjutkan dengan proses evaporasi dan destilasi dimana hasil fermentasi yang sudah tidak mengeluarkan gelembung dimasukkan ke dalam evaporator lalu di bakar sampai menghasilkan BAKARTI.

Keterkaitan Proyek dengan 3 Pilar Untuk Pembangunan Berkelanjutan

Kegiatan ini memanfaatkan hasil tanaman yang tidak berdaya guna dan bernilai jual. Hasil pengolahan tersebut dijadikan sumber energi alternatif yang ekonomis disaat langkanya LPG dan meringankan beban hidup masyarakat saat pengaruh langkanya LPG



SMPN 13 Bogor, Jabar

Profile

Nama Sekolah : SMPN 13 Bogor
Alamat : Jl. Rangka Mekar, Pamoyanan,
Kecamatan Bogor Selatan,
Kota Bogor, Propinsi
Jawa Barat
Telepon : (0251) 211244
Email : smpn13bogor@gmail.com
Nama kegiatan : Pengumpulan Minyak Jelantah dari
Warga Sekolah

Deskripsi

Proyek ini merupakan kegiatan pengumpulan minyak jelantah (minyak goreng yang telah dipakai) dari rumah para siswa yang akan ditampung di setiap jerigen yang ada di setiap kelas. Jerigen yang telah terisi penuh akan di ambil oleh BLPH kota Bogor. Setiap liter minyak jelantah, sekolah mendapat uang pengganti sebesar Rp.3.000,- (tiga ribu rupiah). Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai bahaya menggunakan minyak jelantah, sekolah mengadakan penyuluhan untuk masyarakat dan sekolah berperan sebagai fasilitator. Bagi para siswa, mereka mendapat pelajaran mengenai pengolahan minyak jelantah menjadi biodiesel (bahan bakar ramah lingkungan) di BLPH Bogor dan adanya penghargaan bagi pengumpul minyak jelantah terbanyak. Masyarakat di sekitar sekolah juga diajak untuk mengumpulkan minyak jelantah daripada membuangnya ke tempat sampah.

Keterkaitan Proyek dengan 3 Pilar Untuk Pembangunan Berkelanjutan

Kegiatan pengumpulan minyak jelantah merupakan langkah awal dalam menanamkan kesadaran dan kepedulian peserta didik dan masyarakat sekitar terhadap tanggung jawabnya terhadap lingkungan. Dengan sosialisasi proyek ini, masyarakat diharapkan lebih mengetahui akan bahayanya penggunaan minyak jelantah bagi kesehatan dan pencemaran yang diakibatkan dari pembuangan minyak jelantah secara sembarangan yang akan merusak lingkungan. Selain itu minyak jelantah dapat memberikan penghasilan lebih bagi masyarakat yang mengumpulkannya karena BLPH akan membeli minyak jelantah dengan harga tiga ribu rupiah per liter.



SMPN 6 Bogor, Jabar

Profile

Nama sekolah : SMP Negeri 6 Bogor
Alamat : Jalan Dr. Semeru – Gang Kelor
No. 4 Bogor
Telp & Fax : (0251) 8326965 & (0251) 8320980
Hp. 081331223009
Email : smpn6_bgr@yahoo.co.id/
Nugrahety@gmail.com
Website/Blog : www.smp6bogor.com
Social Media : twitter.com/gooviee atau
www.nugrahety.blogspot.com atau
Facebook.com/Nugrahety Triwahyuni
Email : smpn6_bgr@yahoo.co.id/
Nugrahety@gmail.com
Nama Kegiatan : “Evergreen School to GREAT”
(G = Gerakan, R = Rehabilitasi,
E = Ekosistem, A = with Aeroponik,
T = Terpadu)
Anggota Kelompok : Marchela Milenia Rindany
Wahidah Koswulan Sari
Reiza Reynaldi Ahza
Guru Pembimbing : Nugrahety Triwahyuni

Deskripsi

Inovasi terbaru SMPN 6 Bogor adalah mengembangkan sistem bercocok tanam dengan pola “AEROPONIK”. Aeroponik merupakan cara bercocok tanam di udara, atau bercocok tanam dengan system pengkabutan, dimana akar tanamannya menggantung di udara tanpa media tanah, dan kebutuhan nutrisinya dipenuhi dengan cara spraying ke akarnya. Manfaat dari aeroponik sistem bercocok tanam yang efisien, karena tidak tergantung dengan ketersediaan tanah dan tidak membutuhkan rotasi lahan, dapat dilakukan sepanjang musim dengan ketersediaan nutrisi tanaman terjamin setiap saat, sehingga pertumbuhan tanaman bisa optimal dapat menghidupkan lingkungan menumbuhkan tanggung jawab, kecintaan, dan kepedulian. menjadi media pembelajaran untuk peserta didik dan memberikan pemahaman pada peserta didik arti penting kerjasama untuk mencapai tujuan dan melatih jiwa kewirausahaan.

Keterkaitan Proyek dengan 3 Pilar Untuk Pembangunan Berkelanjutan

Aspek Ekologi

Tidak membutuhkan lahan luas, mengurangi ketergantungan ketersediaan tanah sehingga mengurangi pencemaran tanah dan air tanah, karena tidak membutuhkan rotasi lahan dan rekondisi lahan dengan bahan-bahan kimia, dan penanaman dan pemanenan secara periodik (setiap hari) tanpa mengenal musim.

Aspek Ekonomi

menambah gizi keluarga, peserta didik juga mendapatkan ilmu kewirausahaan

Aspek Sosial

Aman, bersifat alami tanpa menggunakan bahan kimia dan pestisida sehingga memberikan kontribusi yang besar dalam usaha perbaikan dan pengolahan lingkungan khususnya di sekitar sekolah dan di masyarakat.



SMPN 6 Bogor, Jabar

Profile

Nama Sekolah : SMP Negeri 6 Bogor
Alamat : Jl. Dr. Semeru-Gang Kelor No. 4 Bogor
Telefon : 081322943818 / (0251) 8326965 /
(0251) 8320980
Email : smpn6_bgr@yahoo.co.id/
www.smp6bogor.com
Nama Proyek : Pemanfaatan Limbah Kulit Rambutan
Alternative Sebagai Alternatif Sumber
Energi (Briket)
Anggota Kelompok : Andi Angreini
Bintang Putra M.
M. Taufiqqurahman
Guru Pembimbing : Dedeh Sumiati, Spd.



Deskripsi

Kegiatan yang dilakukan oleh para siswa SMP N 6 Bogor adalah mengolah bahan sampah organik yang berasal dari kulit rambutan. Kulit rambutan tersebut diolah menjadi sebuah briket. Briket yang dihasilkan dari kulit rambutan tersebut kemudian dapat digunakan untuk proses pembakaran, contohnya digunakan sebagai untuk memasak.

Keterkaitan Proyek dengan 3 Pilar Untuk Pembangunan Berkelanjutan

Pembuatan briket dari kulit rambutan ini, dalam aspek ekologi untuk mengurangi potensi limbah kulit rambutan dilingkungan sekitar, jika dilihat dari aspek ekonomi briket yang dihasilkan dapat dipasarkan ke warga sekitar SMP N 6 Bogor, orangtua murid dan warga sekolah sendiri. Kegiatan ini jika dilihat dari aspek sosial dengan memproduksi briket dapat meningkatkan penghasilan keluarga dengan home industry yang diharapkan dapat menanggulangi jumlah pengangguran

SMPN 6 Bogor, Jabar

Profile

Nama Sekolah : SMP Negeri 6 Bogor
Alamat : Jl. Dr. Semeru-Gang Kelor No. 4 Bogor
Telefon : 081322943818 / (0251) 8326965 /
(0251) 8320980
Email : smpn6_bgr@yahoo.co.id/
www.smp6bogor.com
Nama Proyek : Pemanfaatan Urine Manusia Sebagai
Alternatif Pupuk Organik
(PUORIN)
Anggota Kelompok : Andi Angreini
Bintang Putra M.
M. Taufiqqurahman
Guru Pembimbing : Dedeh Sumiati, Spd.

Deskripsi

Kegiatan yang dilakukan oleh para siswa SMP N 6 Bogor adalah mengolah urine menjadi sebuah pupuk organik. Urine yang didapat berasal dari para siswa tersebut dengan syarat siswa yang diambil urinenya tidak boleh meminum kopi maupun teh. Urine yang didapat kemudian disimpan di dalam kulkas supaya kandungan dalam urine tidak hilang. Kemudian urine tersebut diuji dan diolah menjadi pupuk.

Keterkaitan Proyek dengan 3 Pilar Untuk Pembangunan Berkelanjutan

Pupuk buatan yang dijual dipasaran relatif lebih mahal, sehingga banyak petani mengeluh besarnya biaya produksi yang tidak seimbang dengan harga jual produksi. Selain itu pupuk buatan (anorganik) jika digunakan terus menerus dapat merusak kesuburan tanah yang berdampak berkurangnya hasil produksi. Urine manusia dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, karena urine manusia mudah didapat dan tanpa mengeluarkan biaya, lebih aman dan ramah lingkungan, serta memiliki nilai ekonomis yang tinggi.

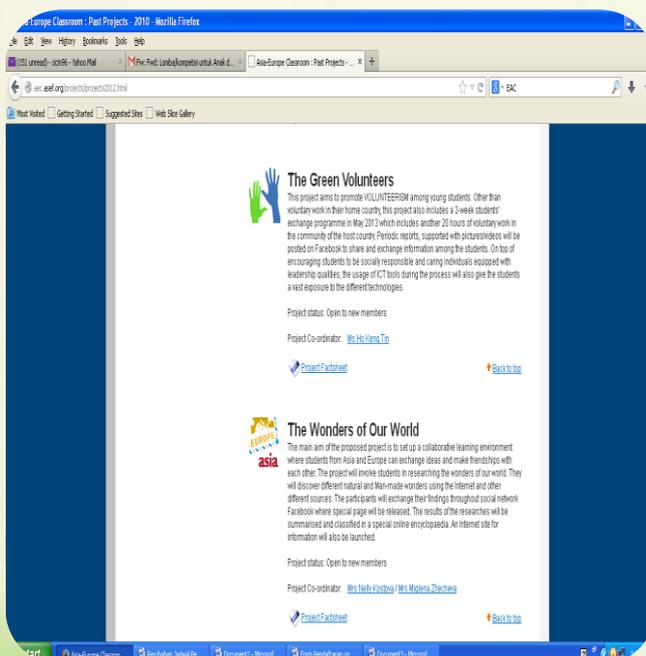


SMP Al-Fikri, Depok, Jabar

Profile

Nama Sekolah : SMP AL-FIKRI, Depok
Alamat : Jl. Raden Saleh, Studio Alam TVRI,
Sukmajaya, Depok, Jawa Barat
Telepon : 0856-896-16-17
Telp & Fax : 021- 7782-28-28
Email : liahana04@gmail.com
Website : www.alfikri.sch.id
Social Media : Sekolah Islam Fitrah Al Fikri
Nama kegiatan : OUR GREEN ACTIONS!
Nama Kelompok : GREEN VOLUNTEERS
AL FIKRI JUNIOR HIGH SCHOOL
Anggota Kelompok : Talenta Rafif Muhammad
Muhammad Rheinhard Palmaneza
Pratiwi Srikandi Yudhastari
Guru Pendamping : Lia Puspita Sari, S.Pd

Informasi website International Project di :
www.aec.asef.org



Deskripsi

Tim Green Volunteers – SMPIF Al Fikri Depok adalah wadah bagi siswa dan guru yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Kami berkolaborasi dengan siswa dan guru dari sekolah-sekolah se Asia Eropa yang tergabung dalam organisasi AEC (Asia Europe Classroom) Network.

Kegiatannya adalah siswa diminta menjadi volunteer selama 20 jam kemudian mengunduh semua kegiatan tersebut di sosial media yaitu facebook group : Green Volunteer. Tujuan dari Green Volunteer agar siswa memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Siswa diharapkan menjadi individu yang memiliki kepekaan sosial, bertanggung jawab, berani, memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan mengasah kemampuan leadership siswa

Keterkaitan Proyek dengan 3 Pilar Untuk Pembangunan Berkelanjutan

Siswa diajarkan untuk peduli terhadap alam dan memanfaatkan alam dengan arif dan seimbang. Dalam Kegiatan KPC (kelompok Peduli Ciliwung) siswa diajak untuk mencintai sungai dengan membuang sampah yang ada di sungai tersebut, siswa juga belajar tentang bioindikator apakah sungai tercemar atau tidak. Selain itu, ada juga kegiatan di sekitar Gunung Gede Pangrango. Para siswa menanam tanaman di lahan yang longsor, belajar mengklasifikasikan makhluk hidup dan mengamati indikator di daerah aliran sungai, dibawah air terjun Cikaweni.

Para siswa diajarkan pula cara membuat kompos dari sisa sayur-mayur yang sudah tidak terpakai dan dimanfaatkan sebagai humus. Siswa dimotivasi untuk terlibat dalam kegiatan masyarakat seperti berpartisipasi mengumpulkan sampah di sungai Ciliwung, Bogor.

SMP 1 Rangkas Bitung, Banten

Profile

Nama Sekolah	: SMP 1 Rangkas Bitung
Alamat	: Jl. Multatuli No 37 Rangkasbitung Kabupaten Lebak, Propinsi Banten
Handphone	: 082125483542
Telp & Fax	: 0252 - 201311
Email	: smpn1.rks@gmail.com
Website/Blog	: www.smpn1rangkasbitung.tk
Nama Kegiatan	: Pengolahan Sampah Bonggol Pisang Menjadi Mikro Organisme Lokal
Nama Kelompok	: Kader Adiwiyata SMP Negeri 1 Rangkasbitung
Anggota Kelompok	: Raditya Maulidhan Nugraha Pieter Edward Riwu Ria Yuliati Ichsan
Guru Pendamping	: Corina Margaretha, S,Pd

Deskripsi

Pupuk organik cair (POC) adalah larutan dari pembusukan bahan-bahan organik yang berasal dari sisa tanaman, kotoran hewan, dan manusia yang kandungan unsur haranya lebih dari satu unsur. Kelebihan dari pupuk organik ini adalah dapat secara cepat mengatasi defisiensi hara, tidak masalah dalam pencucian hara, dan mampu menyediakan hara secara cepat. Salah satu pupuk organik cair adalah MOL (Mikro Organisme Lokal). MOL adalah larutan dari hasil fermentasi yang berasal dari sisa-sisa pembusukan yang mudah terurai. MOL yang akan dibuat pada praktikum kali ini berasal dari bermacam-macam buah yang hampir busuk seperti buah pepaya, mangga, pisang, mentimun serta, gula merah, dan air kelapa. Mikro Organisme Lokal mempunyai keuntungan karena biaya yang dibutuhkan murah dan pembuatannya sangat mudah. hara makro. Dengan adanya MOL, maka akan memudahkan petani dalam menggunakan pupuk cair yang bersifat organik dan murah sehingga penggunaan pupuk kimia akan berkurang.

Keterkaitan Proyek dengan 3 Pilar Untuk Pembangunan Berkelanjutan

Untuk mengurangi sampah masyarakat yang menumpuk dan tidak dimanfaatkan oleh masyarakat dan kami memanfaatkannya hingga menjadi pupuk yang bermanfaat untuk semua. dan masyarakat bisa mengikuti cara kami untuk memanfaatkan sampah yang ada disekitar. Sampah kami olah menjadi sebuah pupuk yang berguna dan mempunyai nilai ekonomi yang bisa kita manfaatkan untuk tumbuhan yang ada disekitar. Sampah bisa menjadi sesuatu yang berguna untuk manusia, hewan dan tumbuhan. Misalnya manusia, sampah bisa digunakan untuk sehari hari, untuk membuat kerajinan atau mainan dsb, tumbuhan, sampah bisa membuat tumbuhan menjadi subur seperti Mikro Organisme Lokal yang kita buat yang cair maupun padat. Pada hewan misalnya, sampah air cucian beras yang mengandung vitamin B dan menjadi Pur Ayam. Sehingga ayam tersebut menjadi sehat karena Pur itu mengandung vitamin B.



SMP 2 Sabang, NAD

Profile

Nama Sekolah : SMP 2 Sabang
Nanggroe Aceh Darussalam
Alamat : SMP Negeri 2 Sabang
Handphone : 085260157208
Email : wenyfebriani79@gmail.com
Nama Kelompok : Kelompok Pariwisata Sabang
Anggota Kelompok : Diana Zuhra
Nurlita
Faradillah Amfar
Guru Pendamping : Wenyfebriani

Deskripsi

Sabang memiliki potensi pariwisata yang telah banyak dikenal masyarakat. Seiring berkembangnya konsep ekowisata di dunia, Sabang perlu memperkenalkan destinasi yang sejalan dengan usaha perlindungan terhadap alam. Ini dapat menumbuhkan pemahaman awam terhadap konsep ekowisata itu sendiri sekaligus memperluas pengenalan masyarakat terhadap kawasan perlindungan alam yang ada di Sabang. Tujuan dari kegiatan ini adalah membudayakan konsep ekowisata sekaligus menjadikan kawasan perlindungan alam di Sabang sebagai destinasi wisata alternatif di Sabang

Keterkaitan Proyek dengan 3 Pilar Untuk Pembangunan Berkelanjutan

Kawasan Konservasi Perairan Pantai Timur Pulau Weh adalah wilayah perlindungan alam perairan (laut) yang dikelola pemerintah daerah. Mengingat berupa wilayah perlindungan alam maka jelas kegiatan pengenalan destinasi wisata ini memiliki aspek ekologi karena langsung menjaga dan melestarikan ekologi yang ada. Selain itu,kegiata ini dapat mengenalkan Kawasan Konservasi Perairan Pantai Timur Pulau Weh sebagai destinasi pariwisata alternatif akan memberikan dampak perekonomian warga mengingat selama ini kawasan tersebut belum diperkenalkan sebagai kawasan konservasi perairan. Dampak sosial pengenalan ini adalah terjaganya budaya lokal, adat laot salah satunya, karena kawasan konservasi perairan dikelola oleh pemerintah daerah dan tentunya melibatkan masyarakat lokal.

SMP 103 Jakarta

Profile

Nama sekolah : SMP 103 Jakarta
Alamat : Jalan Ra. Fadillah, Komplek Kopassus Cijantung, Jakarta Timur
Telepon : 021-7781261 , 021 8400005
Nama Kelompok : SPL Sega (Siswa Peduli Lingkungan SMP Negeri 103) Jakarta
Anggota Kelompok : Jeaneta Gabriella Bagun Kelas VIII.3)/ 081584340954
Trixie Putri Padita (VIII. 2)/ 081218013865
Jihan Nazhira Tazkya Vega (VIII .6)
Nama Kegiatan : Memupuk Budaya Peduli Dan Ramah Lingkungan Melalui Berbagai Aksi Kegiatan Mendukung Program Global Warmnig Di Smp Negeri 103 Jakarta.
Guru Pendamping : Dra. Lilis yuliani

Deskripsi

Sebagai sekolah peduli lingkungan kami berusaha mengembangkan wawasan Lingkungan terhadap para warga sekolah. Kegiatan kami juga berupaya mendukung program Go green dan sebagai promotor ,motivator serta eksekutor lingkungan. Tujuan kegiatan ini adalah Menciptakan lingkungan sekolah yang asri, nyaman dan aman. Kami juga berupaya menggali kreativitas SPL (Siswa Peduli Lingkungan) serta memupuk budaya peduli dan ramah lingkungan di rumah,sekolah, serta masyarakat. Kami berusaha menggiatkan berbagai kegiatan lingkungan dengan meniipatkan area teduh di kantin sekolah dan teras – teras gedung setiap tingkat , sosialisasi dengan bahan daur ulang, desain kaos lingkungan, pawai lingkungan.

Keterkaitan Proyek dengan 3 Pilar Untuk Pembangunan Berkelanjutan

Kami berusaha menciptakan area yang nyaman sebagai tempat berteduh sementara dengan berbagai pernik dan asesoris himbauan go green di halaman kantin sekolah,menghimbau teman-teman untuk membawa bekal dari rumah guna mengurangi sampah plastik di kantin sekolah. Kami juga melakukan pembibitan tanaman toga ,membuat kreatifitas dari barang-barang tidak terpakai. Selain itu juga kami aktif memberikan sosialisasi lingkungan di sekolah ,masyarakat dan sekolah-sekolah sekitar. Meninggalkan pola hidup konsumtif ,dengan melakukan pembibitan tanaman, berkoordinasi dengan dinas kehutanan penyediaan tanaman keras untuk di tanam di sekitar sekolah. Menghimbau teman teman mengurangi jajan dengan membawa bekal dari rumah, menciptakan area nyaman untuk berteduh disekitar sekolah dengan kreativitas SPL sehingga dapat memanfaatkan kondisi yang ada dengan desain dari para siswa-siswi SPL tanpa mengeluarkan biaya besar. Bersama kelompok SPL mensosialisasikan melalui madding, liflet, penyuluhan untuk memupuk peduli dan ramah lingkungan.



Lembar Refleksi 3-2-1



3 hal yang saya pelajari hari ini.



2 ide yang ada dalam pikiran saya.

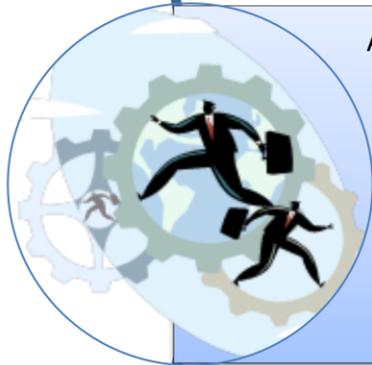


1 pertanyaan yang akan saya tanyakan.

Lembar Refleksi TAHU, LAKUKAN dan BAGAIMANA



Tuliskan hal-hal baru yang kamu ketahui!



Apa yang akan saya lakukan terkait hal tersebut?



Bagaimana saya akan melakukannya?

Lembar Refleksi

Mari Mengambar!

Petunjuk: Buatlah sebuah gambar yang mewakili perasaan kamu hari ini.

1. Tuliskan harapan kamu untuk hari esok!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lembar Refleksi

Kekuatan, Kelemahan, Kesempatan dan Tantangan
Setelah melakukan beberapa kegiatan hari ini, lengkapi tabel di bawah ini!

Kekuatan diri saya	Kelemahan diri saya
1. 2.	1. 2.
Kesempatan yang akan saya ambil	Tantangan yang akan saya hadapi
1. 2.	1. 2.

Profil Penyelenggara



Yayasan WWF Indonesia

Salah satu organisasi konservasi independen yang didukung oleh 5 juta supporter di seluruh dunia dan jaringan kerja di lebih dari 100 negara.

Misi WWF adalah menghentikan degradasi lingkungan alam di bumi dan membangun masa depan di mana manusia dapat hidup berdampingan dengan harmonis bersama alam dengan melestarikan keanekaragaman hayati dunia dan memastikan penggunaan sumberdaya alam terbarukan secara berkelanjutan dan mempromosikan pengurangan polusi dan konsumsi yang berlebihan.

Pada tahun 2012, WWF merayakan 50 tahun kerja konservasi di Indonesia. Info lebih lanjut, silakan kunjungi www.wwf.or.id



Yayasan KEHATI

Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) Didirikan tanggal 12 Januari 1994 oleh Prof. Emil Salim dkk, merupakan sebuah lembaga penyanggah dana nirlaba dan mandiri.

Tujuan : memberi dukungan sumber daya dan memfasilitasi berbagai aktifitas pelestarian dan pemanfaatan keanekaragaman hayati di Indonesia secara berkelanjutan. Informasi lengkap dapat dilihat di www.kehati.or.id



Swedish International Development Cooperation Agency

SIDA adalah sebuah organisasi pemerintah yang berada di bawah Kementerian Luar Negeri Swedia. SIDA mengelola hampir separuh anggaran pemerintah Swedia untuk bantuan pembangunan. Bermarkas di Stockholm dengan banyak kantor perwakilan di negara-negara tempat SIDA beraktivitas.

Dana pembangunan dari pemerintah Swedia mengikuti tiga prioritas tematis; demokrasi dan hak asasi manusia, lingkungan dan perubahan iklim serta persamaan gender dan peran wanita. Individu perseorangan selalu menjadi fokus dari kerja kami. Kami mengelola risiko korupsi dengan sangat serius dan berjuang untuk menampilkan seluruh laporan setransparan mungkin. Untuk informasi lebih lanjut, silahkan kunjungi www.sida.se



Pandu Pertiwi

Pandu Pertiwi adalah perwakilan dari Caretakers of the Environment International (<http://caretakers4all.org>) di Indonesia. Sebuah jejaringan para pendidik, guru dan siswa yang aktif dalam pendidikan lingkungan hidup.

Organisasi ini bertindak sebagai landasan, ruang dan tempat bagi para guru dan pendidik untuk bertukar pikiran mengenai pendidikan lingkungan hidup dan metodologi pengajaran lingkungan hidup. Pandu Pertiwi, berdiri tahun 2001.

Kegiatan telah dilaksanakan antara lain lokakarya/konferensi untuk guru dan atau baik nasional maupun internasional, terlibat sebagai anggota tim nasional untuk mengkaji ulang Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) di Indonesia serta mendukung kegiatan berbagai lembaga yang memiliki visi dan misi yang sama.



BUMIKU RUMAHKU

Kompetisi Anak dan Remaja untuk
Pembangunan Berkelanjutan
Jakarta, 4 - 9 November 2013

